

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham manajerial, ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan dengan efektivitas pengawasan dewan komisaris sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 36 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel menggunakan *eviews 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan efektivitas pengawasan dewan komisaris sebagai variabel moderasi, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan efektivitas pengawasan dewan komisaris sebagai variabel moderasi dan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan efektivitas pengawasan dewan komisaris sebagai variabel moderasi.

Kata kunci : Kepemilikan Saham Manajerial, Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Nilai Perusahaan dan Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris